



PANDUAN UMUM

**PENYUSUNAN DAN PENULISAN
TESIS DAN DISERTASI**

PENULISAN ARTIKEL ILMIAH

PENYUSUNAN DALIL

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PADJADJARAN
BANDUNG
2014**

DAFTAR ISI

Daftar isi ~ iii

PANDUAN PENYUSUNAN DAN PENULISAN TESIS DAN DISERTASI

PANDUAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH

PANDUAN PENYUSUNAN DALIL

**PANDUAN UMUM
PENYUSUNAN DAN PENULISAN
TESIS DAN DISERTASI**

DAFTAR ISI

I. PENULISAN USULAN PENELITIAN TESIS/DISERTASI ~ 1

A. Penelitian Kuantitatif atau Nalar Deduktif-Hipotesis ~ 1

JUDUL ~ 1

Bab I PENDAHULUAN ~ 1

1.1. Latar Belakang Penelitian ~ 1

1.2. Rumusan Masalah atau Identifikasi Masalah ~ 1

1.3. Tujuan Penelitian ~ 1

1.4. Kegunaan Penelitian atau Manfaat Penelitian ~ 2

Bab II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS ~ 2

2.1. Kajian Pustaka ~ 2

2.2. Kerangka Pemikiran ~ 2

2.3. Hipotesis ~ 3

Bab III Metodologi ~ 3

Daftar Pustaka ~ 4

Lampiran ~ 4

B. Penelitian Kualitatif atau Nalar Induktif-Nonhipotesis ~ 5

JUDUL ~ 5

LATAR BELAKANG PENELITIAN ~ 5

KAJIAN LITERATUR ~ 5

FOKUS PENELITIAN ATAU PERNYATAAN MASALAH ~ 6

METODOLOGI ~ 6

DAFTAR PUSTAKA ~ 7

LAMPIRAN ~ 7

II. PENULISAN TESIS / DISERTASI ~ 8

A. Penelitian Kuantitatif atau Nalar Deduktif-Hipotesis ~ 8

Judul ~ 8

Lembar Pengesahan ~ 8

Lembar Pernyataan ~ 8

Abstract/Abstrak ~ 8

Kata Pengantar ~ 9

Daftar Isi ~9
Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lambang, Daftar Singkatan, dan
Daftar Lampiran ~ 9
Bab I Pendahuluan ~ 9
1.1. Latar Belakang Penelitian ~ 9
1.2. Rumusan Masalah atau Identifikasi Masalah ~ 9
1.3. Tujuan Penelitian ~ 10
1.4. Kegunaan Penelitian atau Manfaat Penelitian ~ 10
Bab II Kerangka Pemikiran, Hipotesis dan Metode Penelitian~ 10
2.1. Kerangka Pemikiran ~ 10
2.2. Hipotesis ~ 10
2.3. Metode Penelitian ~ 11
Bab III DESKRIPSI OBJEK/ LOKASI PENELITIAN ~ 11
Bab IV SUBSTANSI PROPOSISI HOPOTESIS 1 ~ 11
Bab V SUBSTANSI PROPOSISI HOPOTESIS 2 ~ 11
Bab VI SUBSTANSI PROPOSISI HOPOTESIS 3 ~ 11
Bab VII Simpulan dan Saran ~ 12
5.1. Simpulan ~ 12
5.2. Saran ~ 12
Daftar Pustaka ~ 13
Lampiran ~13

B. Penelitian Kualitatif atau Nalar Induktif-Nonhipotetikal ~ 14

Judul ~ 14
Lembar Pengesahan ~ 14
Lembar Pernyataan ~ 14
Abstract/Abstrak ~ 14
Kata Pengantar ~ 15
Daftar Isi ~ 15
Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lambang, Daftar Singkatan, dan
Daftar Lampiran ~ 15
Bab I Pendahuluan ~ 15
1.1. Latar Belakang Penelitian ~ 15

1.2. Fokus Penelitian/ Pernyataan Masalah ~	15
1.3. Metodologi ~	16
BAB II Deskripsi Objek/ Lokasi Penelitian ~	17
BAB III, IV, V Substansi Fokus Penelitian/ Pernyataan Masalah ~	17
Bab VI Simpulan dan Saran ~	17
6.1. Simpulan ~	17
6.2. Saran ~	17
Daftar Pustaka~	18
Lampiran ~	18

III. TEKNIK PENULISAN TESIS / DISERTASI ~19

1. Tajuk ~	19
2. Bahan yang Digunakan~	20
3. Pengetikan ~	21
4. Spasi (Jarak Antarbaris)~	21
5. Abstract dan Abstrak ~	22
6. Penomoran Bab, Anak Bab, dan Paragraf~	22
7. Penomoran Halaman ~	23
8. Kode Disertasi ~	24
9. Penulisan Daftar Pustaka ~	25

IV. LAMPIRAN-LAMPIRAN ~ 27

Contoh Lay-out halaman Naskah Tesis/ Disertasi ~	27
Contoh Sampul Luar/ Kulit Luar Tesis ~	28
Contoh halaman Judul bagian dalam Tesis ~	29
Contoh pernyataan ~	30
Contoh halaman Pengesahan Tesis ~	31
Contoh Sampul Luar/ Kulit Luar Disertasi~	32
Contoh halaman Judul dalam Disertasi ~	33
Contoh halaman Pengesahan Disertasi ~	34
Contoh Judul pada Punggung untuk Tesis/ Disertasi~	35
Contoh Abstrak Tesis ~	36
Contoh Abstrak Disertasi ~	37

I. PENULISAN USULAN PENELITIAN TESIS/DISERTASI

A. PENELITIAN KUANTITATIF ATAU NALAR DEDUKTIF- HIPOTETIKAL

Usulan Penelitian (UP) untuk penelitian yang membangun pernyataan/kerangka hipotetikal dapat disajikan dengan format sebagai berikut:

JUDUL

Judul penelitian berisi pernyataan yang secara spesifik mencerminkan isi penelitian yang akan dilakukan (mencerminkan konsep atau hubungan antarkonsep dari gejala/fenomena yang diteliti).

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

- Mengemukakan hal-hal yang menjadi latar belakang pemilihan topik penelitian, termasuk signifikansi pemilihan topik penelitian tersebut; penelitian dapat diangkat dari gejala empiris atau permasalahan praktis dan/atau permasalahan teoretis.
- Mengemukakan dan meletakkan penelitian yang akan dilakukan dalam peta keilmuan yang menjadi perhatian peneliti; menunjukkan penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti dan peneliti-peneliti lain yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

1.2. Rumusan Masalah atau Identifikasi Masalah

Merumuskan masalah penelitian (*research problem*) dan mengemukakan pernyataan masalah (*problem statement*).

1.3. Tujuan Penelitian

- Mengemukakan tujuan penelitian yang akan dilakukan.
- Pada penelitian deduktif-hipotetikal, tujuan penelitian lazimnya menjelaskan/mengukur hubungan (asosiasi atau kausalitas) antarvariabel yang menjadi perhatian dalam studi.

1.4. Kegunaan Penelitian atau Manfaat Penelitian

Mengungkapkan secara spesifik kegunaan yang hendak dicapai dari:

- Aspek teoretis (keilmuan) dengan menyebutkan kegunaan teoretis apa yang dapat dicapai dari masalah yang diteliti.
- Aspek praktis (guna laksana) dengan menyebutkan kegunaan apa yang dapat dicapai dari penerapan pengetahuan yang dihasilkan penelitian ini.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Bab ini menyajikan Kajian Pustaka, kerangka Pemikiran dan Hipotesis. Tentang hipotesis, lihat penjelasan pada butir 2.3 Hipotesis.

2.1. Kajian Pustaka

- Melakukan kajian kepustakaan yang relevan dengan masalah penelitian.
- Pada bagian ini dilakukan kajian/diskusi mengenai konsep dan teori yang digunakan berdasarkan literatur yang tersedia, terutama dari artikel-artikel yang dipublikasikan dalam berbagai jurnal ilmiah.
- Kajian pustaka berfungsi membangun konsep atau teori yang menjadi dasar studi.

2.2. Kerangka Pemikiran

Pada dasarnya kerangka pemikiran diturunkan dari (beberapa) konsep/teori yang relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga memunculkan asumsi-asumsi dan/atau proposisi, yang dapat ditampilkan dalam bentuk bagan alur pemikiran, yang kemudian

dapat dirumuskan ke dalam hipotesis operasional atau hipotesis yang dapat diuji.

2.3. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan tentatif tentang hubungan (asosiasi/kausalitas) antara beberapa variabel.

Pada penelitian kuantitatif, hipotesis lazim dituliskan dalam sub-bab tersendiri (lihat penjelasan tentang Kerangka Pemikiran).

BAB III METODOLOGI

Menguraikan paradigma/pendekatan/metode yang akan dipergunakan pada penelitian. Uraian mencakup, tapi tidak terbatas pada, hal-hal sebagai berikut:

- Uraian tentang rancangan penelitian yang dipilih
- Prosedur pengambilan/pemilihan sampel dan penentuan unit analisis.
- Sumber dan teknik pengumpulan data serta instrumen penelitian.
- Pengolahan dan analisis data termasuk (uji) validitas data yang sesuai dengan rancangan penelitian yang diusulkan.
- Lokasi dan waktu penelitian.

Pada beberapa disiplin ilmu-ilmu eksakta, bab ini dapat diberi judul “BAHAN/OBJEK DAN METODE PENELITIAN”. Sesuai dengan judul tersebut, uraian pada bab ini dimulai dengan uraian tentang bahan, subjek, dan objek penelitian di dalam bagian yang diberi sub-judul “Bahan/Objek Penelitian”. Kemudian dilanjutkan dengan uraian yang diberi sub-judul “Metode Penelitian”; uraian memuat butir-butir seperti pada paradigma/pendekatan/metode di atas.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar dari seluruh kepustakaan yang digunakan/dirujuk dalam teks. Cara penulisan lihat Bab III tentang Teknik Penulisan Tesis dan Disertasi dalam buku pedoman ini.

LAMPIRAN

Berisi lampiran tentang hal-hal yang relevan dengan Usulan Penelitian, misalnya angket/kuesioner, pedoman wawancara, dan peta lokasi.

B. PENELITIAN KUALITATIF ATAU NALAR INDUKTIF NONHIPOTETIKAL

Usulan Penelitian (UP) untuk penelitian yang tidak membangun pernyataan/kerangka hipotetikal dapat disajikan dengan format sebagai berikut:

Judul

Judul penelitian berisi pernyataan yang secara spesifik mencerminkan isi penelitian yang akan dilakukan (mencerminkan konsep dari gejala/fenomena yang diteliti).

Latar Belakang Penelitian

Bagian ini berisi uraian ringkas tentang :

- Hal-hal/gejala yang secara umum menjadi latar belakang penelitian (hal-hal yang menarik minat peneliti untuk melakukan penelitian).
- Tujuan (*purposes*) penelitian yang akan dilakukan (*research purpose*). Pada bagian ini juga disebutkan jenis studi yang akan diusulkan, misalnya fenomenologis, studi historis, studi kasus, survai deskriptif, dsb.
- Pada bagian ini dapat dikemukakan manfaat hasil penelitian.

Kajian Literatur

Bagian ini berisi uraian tentang :

- Kajian literatur (*literature review*) tentang teori/konsep hasil-hasil penelitian terdahulu/yang telah ada, yang relevan dengan studi/penelitian yang akan dilakukan. Kajian ini menjadi acuan bagi peneliti dalam mengusulkan penelitian.
- Kajian literatur bukan semata-mata untuk meninjau sejumlah literatur, melainkan untuk menunjukkan

keterkaitan studi yang diusulkan dengan literatur yang dikaji tersebut.

- Uraian kajian literatur yang memberikan kontribusi terhadap pemahaman para pembaca tentang topik penelitian yang akan diteliti dan untuk menerangkan kerangka teori yang digunakan dalam studi.

Fokus Penelitian atau Pernyataan Masalah

Pada bagian ini diuraikan pernyataan kalimat yang spesifik tentang gejala atau fenomena yang akan diteliti. Dapat dipilih salah satu di antara Fokus Penelitian atau Pernyataan Masalah:

- Fokus Penelitian, jika peneliti ingin mengungkapkan kalimat pernyataan untuk menunjukkan bahwa penelitian mengarah pada satu gejala atau fenomena tertentu saja. Pada fokus penelitian ini, peneliti dapat melanjutkan penjelasannya melalui Pertanyaan Penelitian untuk menguraikan lebih spesifik atas gejala atau fenomena yang dipilih.
- Pernyataan Masalah, jika peneliti ingin mengungkapkan suatu kalimat pernyataan untuk menunjukkan bahwa penelitian mengarah pada persoalan menemukan suatu solusi. Pada pernyataan masalah ini, peneliti dapat melanjutkan penjelasannya melalui Identifikasi Masalah untuk menguraikan lebih spesifik atas persoalan yang dikemukakan, atau Hipotesis Kerja (dugaan sementara) untuk memandu langkah-langkah penelitian dalam menemukan solusi.

Metodologi

Bagian ini menguraikan metode penelitian yang dipergunakan, menjelaskan mengapa metode tersebut dipergunakan, dan menguraikan beberapa hal seperti:

- Paradigma penelitian, berupa penjelasan tentang cara peneliti memandang realitas/fenomena (aspek ontologis dan epistemologis).
- Metode penelitian dalam arti sempit, berisi penjelasan tentang macam studi yang (akan) dilaksanakan.
- Pemilihan sumber data yang berisi uraian tentang cara menentukan sumber data atau informan, lokasi, waktu pelaksanaan dan sebagainya.
- Tatacara atau teknik pengumpulan data, misalnya wawancara, observasi, telaah dokumen, dsb.
- Rencana analisis data,
- Uraian tentang bagaimana menjaga validitas/otentitas data.

Daftar Pustaka

Daftar dari seluruh kepustakaan yang digunakan/dirujuk dalam teks. Cara penulisan lihat Bab III tentang Teknik Penulisan Tesis dan Disertasi dalam buku pedoman ini.

Lampiran

Berisi lampiran tentang hal-hal yang relevan dengan usulan penelitian, misalnya pedoman wawancara, pedoman observasi, dan peta lokasi.

II. PENULISAN TESIS/DISERTASI

A. PENELITIAN KUANTITATIF ATAU NALAR DEDUKTIF- HIPOTETIKAL

Penulisan Tesis/Disertasi untuk penelitian yang membangun pernyataan/kerangka hipotetikal dapat disajikan dengan format sebagai berikut:

JUDUL

Judul penelitian berisi pernyataan yang secara spesifik mencerminkan isi penelitian yang dilakukan (mencerminkan konsep atau hubungan antarkonsep dari gejala/fenomena yang diteliti).

LEMBAR PENGESAHAN

Tanda persetujuan Komisi Pembimbing atau Promotor yang menyatakan bahwa tesis/disertasi layak diujikan.

LEMBAR PERNYATAAN

Lembaran ini berisi pernyataan tentang:

- Tesis/disertasi yang diajukan adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/atau doktor di universitas/ perguruan tinggi manapun).
- Tesis/disertasi adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian penulis sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing atau tim promotor.
- Pada tesis/disertasi tidak terdapat karya-karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas mencantumkan sebagai acuan dan menuliskannya sumber acuan tersebut dalam daftar pustaka.
- Persetujuan dari komisi etik penelitian bagi yang mempersyaratkan.

ABSTRACT/ABSTRAK

Mencerminkan seluruh isi tesis/disertasi dengan mengungkapkan intisari permasalahan penelitian, pendekatan yang digunakan atau kerangka pemikiran, metode penelitian, temuan penelitian, dan kesimpulan. Uraian ditulis dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, masing-masing tidak lebih dari 500 kata.

KATA PENGANTAR

Bagian ini mengemukakan pokok-pokok persoalan yang diteliti. Selain ini, dapat pula dikemukakan hal-hal seperti: kesulitan sewaktu melakukan penelitian dan hal-hal yang memperlancar pelaksanaan penelitian dan penulisan tesis/disertasi serta pernyataan ungkapan rasa terima kasih kepada pelbagai pihak atas terlaksananya penelitian dan penulisan tesis/disertasi.

DAFTAR ISI

Susunan isi tesis/disertasi sesuai dengan tata urutan atau sistematika penulisan tesis/disertasi. Yang masuk 'Daftar Isi' hanya tajuk-tajuk sesudah 'Daftar Isi'.

DAFTAR TABEL, DAFTAR GAMBAR, DAFTAR LAMBANG, DAFTAR SINGKATAN, DAN DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

- Mengemukakan hal-hal yang menjadi latar belakang pemilihan topik penelitian, termasuk signifikansi pemilihan topik penelitian tersebut; penelitian dapat diangkat dari gejala empiris atau permasalahan praktis dan/atau permasalahan teoretis.
- Mengemukakan dan meletakkan penelitian yang dilakukan dalam peta keilmuan yang menjadi perhatian peneliti; menunjukkan penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan

oleh peneliti dan peneliti-peneliti lain yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

1.2. Rumusan Masalah atau **Identifikasi Masalah**

Merumuskan masalah penelitian (*research problem*) dan mengemukakan pernyataan masalah (*problem statement*).

1.3. Tujuan Penelitian

- Mengemukakan tujuan penelitian yang dilakukan.
- Pada penelitian deduktif-hipotetikal, tujuan penelitian lazimnya adalah menjelaskan/mengukur hubungan (asosiasi atau kausalitas) antarvariabel yang menjadi perhatian dalam studi.

1.4. Kegunaan Penelitian atau **Manfaat Penelitian**

Mengungkapkan secara spesifik kegunaan yang dapat dicapai dari:

- Aspek teoretis (keilmuan) dengan menyebutkan kegunaan teoretis apa yang dapat dicapai dari masalah yang diteliti.
- Aspek praktis (guna laksana) dengan menyebutkan kegunaan apa yang dapat dicapai dari penerapan pengetahuan yang dihasilkan penelitian ini.

BAB II KERANGKA PEMIKIRAN, HIPOTESIS DAN METODE PENELITIAN

Bab ini menyajikan Kerangka Pemikiran, Hipotesis dan Metode Penelitian. Tentang hipotesis, lihat penjelasan pada butir 2.3 Hipotesis.

2.1. Kerangka Pemikiran

Pada dasarnya kerangka pemikiran diturunkan dari (beberapa) konsep/teori yang relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga memunculkan asumsi-asumsi dan/atau proposisi, yang dapat ditampilkan dalam bentuk bagan alur pemikiran, yang kemudian

kalau mungkin dapat dirumuskan ke dalam hipotesis operasional atau hipotesis yang dapat diuji.

2.2. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan tentatif tentang hubungan antara beberapa variabel.

Pada penelitian kuantitatif, hipotesis lazim dituliskan dalam sub-bab tersendiri (lihat penjelasan tentang Kerangka Pemikiran).

2.3. Metode Penelitian

Menguraikan paradigma/pendekatan/metode yang dipergunakan dalam penelitian. Uraian mencakup, tapi tidak terbatas pada, hal-hal sebagai berikut:

- Uraian tentang rancangan penelitian yang dipilih.
- Prosedur pengambilan/pemilihan sampel dan penentuan unit analisis.
- Sumber dan teknik pengumpulan data serta instrumen penelitian.
- Pengolahan dan analisis data termasuk (uji) validitas data yang sesuai dengan rancangan penelitian yang diusulkan.
- Lokasi dan waktu penelitian.

Pada beberapa disiplin di bidang ilmu-ilmu eksakta, sub bab ini diberi judul “BAHAN/OBJEK DAN METODE PENELITIAN”. Sesuai dengan judul tersebut, uraian pada bab ini dimulai dengan uraian tentang bahan, subjek, dan objek penelitian di dalam bagian yang diberi sub-judul “Bahan/Objek Penelitian”. Kemudian dilanjutkan dengan uraian yang diberi sub-judul “Metode Penelitian”; uraian memuat butir-butir seperti pada paradigma/pendekatan/metode di atas.

BAB III DESKRIPSI OBJEK/ LOKASI PENELITIAN

Dalam bab ini uraian dapat didahului dengan gambaran tentang lokasi/*setting*/objek penelitian yang relevan dengan permasalahan penelitian.

BAB IV SUBSTANSI PROPOSISI HOPOTESIS 1

BAB V SUBSTANSI PROPOSISI HOPOTESIS 2

BAB VI SUBSTANSI PROPOSISI HOPOTESIS 3

Bab IV, Bab V, Bab VI dan Bab seterusnya (sesuai dengan banyaknya hipotesis) ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian diuji dan dibahas keajegannya sesuai dengan referensi yang berasal dari materi Tinjauan Pustaka dalam Usulan Penelitian (UP). Penomoran bab dan sub-bab disesuaikan dengan pilihan uraiannya.

BAB VII SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyatakan pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti berkaitan dengan tesis/disertasi berupa simpulan dan saran.

5.1. Simpulan

Sub-bab ini menyatakan temuan-temuan penelitian berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan.

5.2. Saran

Sub-bab ini menyatakan saran teoretis tentang apa yang perlu diteliti lebih lanjut untuk pengembangan ilmu pengetahuan dari bidang ilmu yang dikaji, serta saran praktis yang terkait dengan pernyataan penerapan ilmu pengetahuan terkait.

Bila bagian hasil dan pembahasan disajikan dalam lebih dari 1 (satu) bab, maka penomoran bab simpulan dan saran disesuaikan

dengan jumlah bab yang ditulis sebelumnya (bab simpulan dan saran adalah bab terakhir dari Tesis/Disertasi).

DAFTAR PUSTAKA

Daftar dari seluruh kepustakaan yang digunakan/dirujuk dalam teks. Cara penulisan lihat Bab III tentang Teknik Penulisan Tesis dan Disertasi dalam buku pedoman ini.

LAMPIRAN

Berisi lampiran data atau hal lainnya yang relevan dengan permasalahan penelitian, yang dianggap penting untuk disertakan, dimulai dengan DALIL (bagi penulisan disertasi, dengan melihat Pedoman Penyusunan Dalil), selanjutnya misalnya lampiran data dasar, perhitungan statistik, angket/kuesioner dan pedoman wawancara, foto, peta lokasi, riwayat hidup penulis dan persetujuan komisi etik bagi yang mensyaratkan.

B. PENELITIAN KUALITATIF ATAU NALAR INDUKTIF-NONHIPOTETIKAL

Penulisan Tesis/Disertasi untuk penelitian yang tidak membangun pernyataan/kerangka hipotetikal dapat disajikan dengan format sebagai berikut:

JUDUL

Judul penelitian berisi pernyataan yang secara spesifik mencerminkan isi penelitian yang dilakukan (mencerminkan konsep dari gejala/fenomena yang diteliti).

LEMBAR PENGESAHAN

Tanda persetujuan Komisi Pembimbing atau Promotor yang menyatakan bahwa tesis / disertasi layak diujikan.

LEMBAR PERNYATAAN

Lembaran ini berisi pernyataan tentang:

- Tesis/disertasi yang diajukan adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/atau doktor di universitas/perguruan tinggi manapun).
- Tesis/disertasi adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian penulis sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing atau tim promotor.
- Karya-karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, yang dicantumkan sebagai acuan dan dituliskan juga sumber acuan tersebut dalam daftar pustaka.
- Persetujuan dari komisi etik penelitian bagi yang mempersyaratkan.

ABSTRACT/ABSTRAK

Mencerminkan seluruh isi tesis/disertasi dengan mengungkapkan intisari permasalahan penelitian, pendekatan yang digunakan atau kerangka pemikiran, metode penelitian, temuan penelitian,

dan simpulan. Uraian ditulis dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, masing-masing tidak lebih dari 500 kata.

KATA PENGANTAR

Bagian ini mengemukakan pokok-pokok persoalan yang diteliti. Selain ini, dapat pula dikemukakan hal-hal seperti: kesulitan sewaktu melakukan penelitian dan hal-hal yang memperlancar pelaksanaan penelitian dan penulisan tesis/disertasi serta pernyataan ungkapan rasa terima kasih kepada pelbagai pihak atas terlaksananya penelitian dan penulisan tesis/disertasi.

DAFTAR ISI

Susunan isi tesis/disertasi sesuai dengan tata urutan atau sistematika penulisan tesis/disertasi. Yang masuk 'Daftar Isi' hanya tajuk-tajuk sesudah 'Daftar Isi'.

DAFTAR TABEL, DAFTAR GAMBAR, DAFTAR LAMBANG, DAFTAR SINGKATAN, DAN DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Bagian ini berisi uraian ringkas tentang :

- Hal-hal/gejala yang secara umum menjadi latar belakang penelitian (hal-hal yang menarik minat peneliti untuk melakukan penelitian).
- Tujuan (*purposes*) penelitian yang dilakukan (*research purpose*). Pada bagian ini juga disebutkan jenis studinya, misalnya, fenomenologis, studi historis, studi kasus, survai deskriptif, dan sebagainya.
- Pada bagian ini dapat dikemukakan manfaat hasil penelitian.

1.2. Fokus Penelitian atau Pernyataan Masalah

Pada bagian ini diuraikan pernyataan kalimat yang spesifik tentang gejala atau fenomena yang diteliti. Dapat dipilih salah satu di antara Fokus Penelitian atau Pernyataan Masalah:

- Fokus Penelitian, jika peneliti ingin mengungkapkan kalimat pernyataan untuk menunjukkan bahwa penelitian mengarah pada satu gejala atau fenomena tertentu saja. Pada fokus penelitian ini, peneliti dapat melanjutkan penjelasannya melalui Pertanyaan Penelitian untuk menguraikan lebih spesifik atas gejala atau fenomena yang dipilih.
- Pernyataan Masalah, jika peneliti ingin mengungkapkan suatu kalimat pernyataan untuk menunjukkan bahwa penelitian mengarah pada persoalan menemukan suatu solusi. Pada pernyataan masalah ini, peneliti dapat melanjutkan penjelasannya melalui Identifikasi Masalah untuk menguraikan lebih spesifik atas persoalan yang dikemukakan, atau Hipotesis Kerja (dugaan sementara) untuk memandu langkah-langkah penelitian dalam menemukan solusi.

1.3. Metodologi

Bagian ini menguraikan metode penelitian yang dipergunakan, menjelaskan mengapa metode tersebut dipergunakan, dan menguraikan beberapa hal seperti:

- Paradigma penelitian, berupa penjelasan tentang cara peneliti memandang realitas/fenomena (aspek ontologis dan epistemologis).
- Metode penelitian dalam arti sempit, berisi penjelasan tentang macam studi yang (telah) dilaksanakan,
- Pemilihan sumber data yang berisi uraian tentang cara menentukan sumber data atau informan, lokasi, waktu pelaksanaan dan sebagainya,

- Tatacara atau teknik pengumpulan data, misalnya wawancara, observasi, telaah dokumen, dan sebagainya,
- Uraian tentang analisis data,
- Uraian tentang bagaimana menjaga validitas/otentitas data.

BAB II DESKRIPSI OBJEK/ LOKASI PENELITIAN

Dalam bab ini uraian dapat didahului dengan gambaran umum tentang lokasi/*setting*/objek penelitian atau profil informan yang relevan dengan permasalahan penelitian.

BAB III, IV, V SUBSTANSI FOKUS PENELITIAN/ PERNYATAAN MASALAH

Bab III, Bab IV, Bab V dan Bab seterusnya (sesuai dengan fokus penelitian atau pernyataan masalah) ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian dibahas keajegannya sesuai dengan referensi yang berasal dari materi Kajian Literatur dalam Usulan Penelitian (UP). Penomoran bab dan sub-bab disesuaikan dengan pilihan uraiannya.

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyatakan pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti berkaitan dengan tesis/disertasi berupa simpulan dan saran.

6.1. Simpulan

Sub-bab ini menyatakan temuan-temuan penelitian berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan.

6.2. Saran

Sub-bab ini menyatakan saran teoretis tentang apa yang perlu diteliti lebih lanjut untuk pengembangan ilmu

pengetahuan dari bidang ilmu yang dikaji, serta saran praktis yang terkait dengan pernyataan penerapan ilmu pengetahuan terkait.

Bila uraian hasil dan pembahasan disajikan dalam lebih dari 1 (satu) bab, maka penomoran bab simpulan dan saran disesuaikan dengan jumlah bab yang ditulis sebelumnya (bab simpulan dan saran adalah bab terakhir dari Tesis/Disertasi).

DAFTAR PUSTAKA

Daftar dari seluruh kepustakaan yang digunakan/dirujuk dalam teks. Cara penulisan lihat Bab III tentang Teknik Penulisan Tesis dan Disertasi dalam buku pedoman ini.

LAMPIRAN

Berisi lampiran data atau hal lainnya yang relevan dengan permasalahan penelitian, yang dianggap penting untuk disertakan, dimulai dengan DALIL (bagi penulisan disertasi, dengan melihat Pedoman Penyusunan Dalil) dilanjutkan misalnya lampiran bukti otentik hasil wawancara yang lengkap, angket/kuesioner dan pedoman wawancara, foto, peta lokasi, riwayat hidup penulis dan persetujuan komisi etik bagi yang mensyaratkan.

III. TEKNIK PENULISAN TESIS/DISERTASI

1. TAJUK

- (1) Tiap tajuk diketik pada halaman baru dengan huruf kapital dan tebal (*bold*) serta ditempatkan di tengah.
- (2) Yang dimaksud tajuk, adalah:

A. Penelitian Kuantitatif atau Nalar Deduktif-Hipotetikal:

PENGESAHAN

PERNYATAAN

ABSTRACT

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMBANG

DAFTAR SINGKATAN

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

BAB II KERANGKA PEMIKIRAN, HIPOTESIS DAN
METODE PENELITIAN

BAB III DESKRIPSI OBJEK/ LOKASI PENELITIAN

BAB IV SUBSTANSI PROPOSISI HOPOTESIS 1

BAB V SUBSTANSI PROPOSISI HOPOTESIS 2

BAB VI SUBSTANSI PROPOSISI HOPOTESIS 3 1

BAB VII SIMPULAN DAN SARAN¹¹

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

¹ Penomoran bab disesuaikan dengan jumlah bab

B. Penelitian Kuantitatif atau Nalar Induktif-Nonhipotetikal:

PENGESAHAN

PERNYATAAN

ABSTRACT

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMBANG

DAFTAR SINGKATAN

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

BAB II **DESKRIPSI OBJEK/ LOKASI PENELITIAN**

BAB III,IV,V **SUBTANSI FOKUS PENELITIAN/ PERNYATAAN
MASALAH**²

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN³

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

2. BAHAN YANG DIGUNAKAN

- (1) Kertas yang digunakan untuk pengetikan adalah HVS putih 80 gram ukuran A4 (21 X29,7cm)
- (2) Sampul (kulit luar) berupa soft cover (Tipis, bukan hard cover) dari bahan karton buffalo atau linen hitam untuk tesis dan warna kuning tua untuk disertasi.
- (3) Antara bab yang satu dengan bab lain diberi pembatas kertas doorslag warna kuning muda atau hijau muda.

² Subtansi Fokus Penelitian/ Pernyataan masalah dapat disajikan dalam beberapa bab sesuai kebutuhan. Sehubungan dengan ini, jumlah dan judul bab disesuaikan pula dengan kebutuhan

³ Penomoran bab disesuaikan dengan jumlah bab.

3. PENGETIKAN

- (1) Pengetikan naskah tesis/disertasi dilakukan dengan komputer, pengaturan lay-out sebagai berikut:
 - Pias (marjin) atas : 4 cm dari tepi kertas
 - Pias (marjin) kiri : 4 cm dari tepi kertas
 - Pias (marjin) bawah : 3 cm dari tepi kertas
 - Pias (marjin) kanan : 3 cm dari tepi kertas
- (2) Pengetikan hanya dilakukan pada satu muka kertas, tidak diketik bolak-balik
- (3) Jenis huruf yang digunakan adalah Times New Roman atau huruf yang setara dengan ukuran sebagai berikut :
 - ukuran font .12 untuk isi naskah
 - ukuran font 16 dan tebal untuk judul dalam Bahasa Indonesia serta .14 dan tebal untuk judul dalam Bahasa Inggris
 - ukuran font .12 dan tebal untuk nama penulis pada judul
 - ukuran font .14 dan tebal untuk nama lembaga pada judul
 - ukuran font .10 dan tebal untuk tulisan lain pada judul

4. SPASI (JARAK ANTAR BARIS)

- (1) Jarak antar baris adalah dua spasi
- (2) Jarak antara penunjuk bab (misalnya BAB I) dengan tajuk bab (misalnya PENDAHULUAN) adalah dua spasi
- (3) Jarak antara tajuk bab (Judul bab) dengan teks pertama isi naskah atau antara tajuk bab dengan tajuk sub bab adalah empat spasi
- (4) Jarak antara tajuk sub bab (Judul bab) dengan baris pertama teks isi naskah adalah dua spasi

- (5) Tiap alinea teks isi naskah diketik menjorok ke dalam (ke kanan) sejauh lima ketukan
- (6) Jarak antara baris akhir teks ini dengan tajuk sub berikutnya adalah empat spasi
- (7) Jarak antara teks dengan tabel, gambar, grafik, atau diagram adalah tiga spasi
- (8) Alinea baru diketik menjorok ke dalam (ke kanan) sejauh lima ketukan dari pias (margin) kiri teks isi naskah; jarak antara alinea adalah dua spasi
- (9) Petunjuk bab dan tajuk bab selalu diketik pada halaman baru

5. *ABSTRACT* dan *ABSTRAK*

(1) Pengetikan Abstract

- Jarak pengetikan abstract adalah satu spasi
- Jarak antara judul *ABSTRACT* dengan teks pertama abstract adalah empat spasi
- Jarak antara alinea yang satu dengan alinea yang lain adalah satu spasi
- Judul *ABSTRACT* dan seluruh teks abstract diketik dengan huruf miring

(2) Pengetikan Abstrak

- Pada dasarnya sama seperti pada Butir 1 di atas, akan tetapi judul *ABSTRAK* dan seluruh isi teks abstrak diketik dengan huruf normal.
- Jarak antara judul *ABSTRAK* dengan teks pertama abstrak adalah empat spasi

6. PENOMORAN BAB, ANAK BAB, DAN PARAGRAF

- (1) Penomoran bab menggunakan angka Romawi kapital di tengah halaman (misalnya BAB I)
- (2) Penomoran sub bab menggunakan angka Arab diketik pada pinggir sebelah kiri (misalnya 2.1, 2.2 dst)
- (3) Penomoran anak sub bab disesuaikan dengan nomor bab (misalnya 2.1.1, 2.1.2 dst)
- (4) Penomoran bukan sub bab dilakukan dengan angka Arab dan tanda kurung, misalnya 1), 2) dst. Untuk anak sub bab bukan sub bab adalah (1), (2) dst.

7. PENOMORAN HALAMAN

(1) Halaman Bagian Awal

- Penomoran pada bagian awal tesis / disertasi, mulai dari halaman Judul dalam (halaman sesudah sampul luar) sampai dengan halaman Daftar Lampiran, menggunakan angka Romawi kecil (misalnya i, ii, dst)
- Halaman Judul dan halaman Persetujuan Pembimbing/Promotor tidak diberi nomor urut halaman, tetapi diperhitungkan sebagai halaman i dan halaman ii (nomor halaman ini tidak diketik)
- Halaman *Abstrac*/ Abstrak sampai dengan halaman Lampiran diberi nomor urut halaman dengan angka Romawi kecil yang merupakan kelanjutan dari halaman Judul dan halaman Persetujuan Pembimbing/Promotor (halaman iii, iv, dst.)
- Nomor halaman diketik pada pias (marjin) atas sebelah kanan dengan jarak tiga spasi dari pias (marjin) atas (baris pertama teks pada halaman itu), dan angka terakhir nomor halaman lurus dengan pias (marjin) kanan teks

(2) Halaman Bagian Inti

- Penomoran mulai dari BAB I (PENDAHULUAN) sampai dengan BAB V (SIMPULAN DAN SARAN) menggunakan angka Arab (1,2 dst.) dan diletakkan pada pias (margin) kanan dengan jarak tiga spasi dari pias (margin) atas (baris pertama teks pada halaman itu) serta angka terakhir nomor halaman lurus dengan pias (margin) kanan teks
 - Pada tiap halaman yang bertajuk, nomor halaman mulai dari BAB I (PENDAHULUAN) sampai dengan BAB V (SIMPULAN DAN SARAN) diketik pada pias (margin) bawah persis di tengah-tengah dengan jarak tiga spasi dari pias (margin) bawah teks
 - Penomoran bukan bab dan bukan sub bab menggunakan angka Arab dengan tanda kurung, misalnya 1), 2) dst. Dan (1), (2) dst.
- (3) Halaman Bagian Akhir
- Penomoran pada bagian akhir tesis dan disertasi, mulai dari halaman DAFTAR PUSTAKA sampai dengan RIWAYAT HIDUP, menggunakan angka Arab yang diketik pada pias (margin) atas sebelah kanan dengan jarak tiga spasi dari pinggir atas (baris pertama teks pada halaman itu) lurus dengan pias (margin) kanan teks
 - Penomoran pada tiap halaman yang bertajuk, mulai dari halaman DAFTAR PUSTAKA sampai dengan RIWAYAT HIDUP, diketik pada pias (margin) bawah persis di tengah-tengah dengan jarak tiga spasi dari pias (margin) bawah teks
 - Nomor halaman bagian akhir ini merupakan kelanjutan nomor halaman bagian inti tesis / disertasi

8. KODE DISERTASI

Pada sampul luar (kulit luar) disertasi diketikkan Kode J.06 pada sudut kanan atas, berjarak 4 cm dari pinggir atas sampul luar (kulit luar) maupun pada halaman judul dalam, dengan huruf Roman tebal, font .12. Ketentuan ini khusus berlaku bagi disertasi.

9. PENULISAN DAFTAR PUSTAKA⁴

- (1) Pengarang tunggal :
Goldschmidt, W. 1992. *The Human Career The Self in Symbolic World*. Cambridge: Black Well.
- (2) Pengarang bersama :
Corcoran, K. & Fischer, J. 1987. *Measures for Clinical Practice : a Source Book*. New York : The Free Press.
- (3) Redaksi atau Suntingan :
Koentjaraningrat (red). 1983. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta : Penerbit PT Gramedia.
- (4) Terjemahan :
Scott, J.C. 2000. *Senjatanya Orang-orang Yang Kalah*. Terjemahan A. Rahman Zainuddin, Sayogyo dan Mien Joehaar. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- (5) Bab dalam buku :
Fleishman, I.A. 1973. Twenty Years of Consideration and Structure. Dalam Fleishman, I.A. & Hunt, J.G. (penyunting). *“Current Development in the Study of Leadership” Selected Reading*, hlm. 1-37. Carbondale : Southern Illinois University Press.
- (6) Jurnal :

⁴ Pedoman lengkap penulisan daftar pustaka masing-masing ilmu mengikuti pedoman yang dikeluarkan oleh organisasi profesi internasional yang menerbitkan publikasi berkala.

Persoon, G.A. 2002. Isolated Islanders of Indigenous People : the Political Discourse and its Effects on Siberut (Mentawai Archipelago, West-Sumatra). *Antropologi Indonesia* 68 : 25-39.

(7) Rujukan Elektronik :

Boon, J. (tanpa tahun). Anthropology of Religion. Melalui <<http://www.indiana.edu/~wanthro/religion.htm>> [10/5/03]

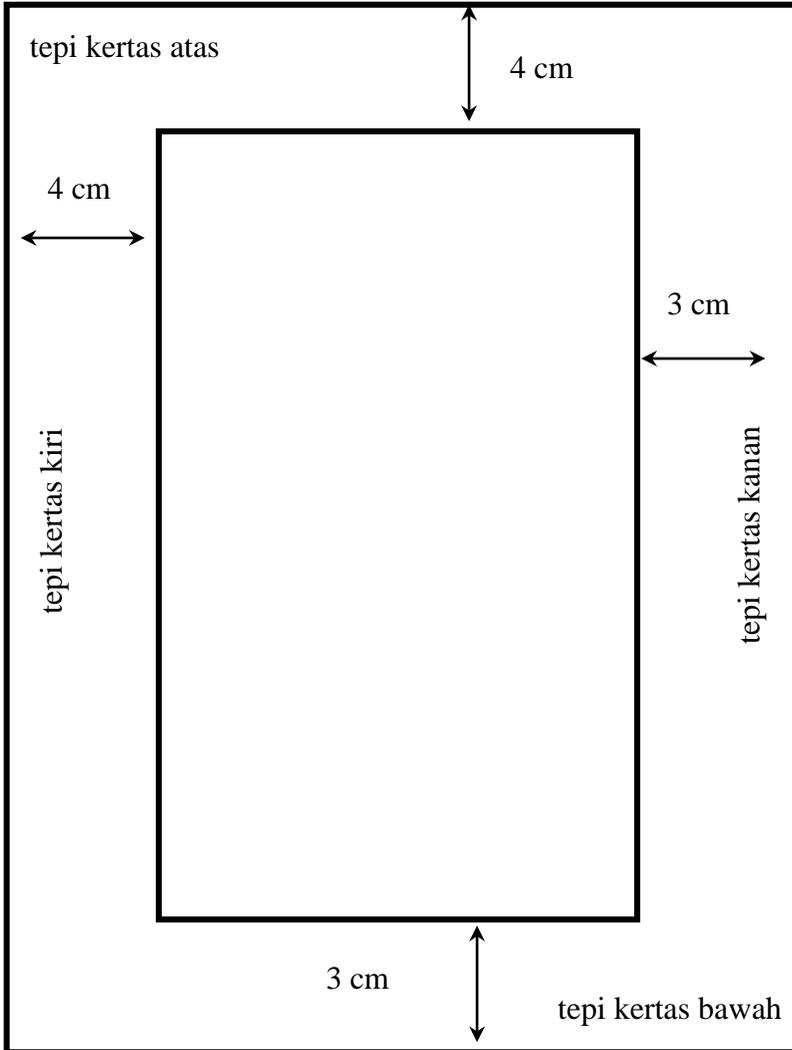
Kawasaki, Jodee L., and Matt R. Raveb. 1995. "Computer-Administered Surveys in Extension". *Journal of Extension* 33(June). E-Journal on-line. Melalui <http://www.joe.org/june33/95.html> [06/17/00]

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1

CONTOH *LAY-OUT* HALAMAN NASKAH TESIS / DISERTASI

Bahan: kertas HVS putih ukuran A4 (21 x 29,7 cm)



Lampiran 2 (Contoh SAMPUL LUAR/KULIT LUAR TESIS)

JUDUL TESIS

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 14)

Oleh

Nama Mahasiswa

Nomor Pokok Mahasiswa (NPM)

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font .12)

TESIS

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal,font .12)

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian

Guna memperoleh gelar Magister... .

Program Pendidikan Magister Program Studi

Konsentrasi⁵

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 10)



UNIVERSITAS PADJADJARAN

BANDUNG

Tahun

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal,font.14)

Bahan: kertas karton *Buffalo* atau *Linen*, warna kuning tua untuk ujian dan warna hitam saat diserahkan setelah diperbaiki, dengan ukuran A4 (21 x 29,7cm)

⁵ Jika ada

Lampiran 3 (Contoh HALAMAN JUDUL BAGIAN DALAM TESIS)

JUDUL TESIS

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 14)

Oleh

Nama Mahasiswa

Nomor Pokok Mahasiswa (NPM)

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font .12)

TESIS

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal,font .12)

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian

Guna memperoleh gelar Magister... .

Program Pendidikan Magister Program Studi

Konsentrasi⁶

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 10)



UNIVERSITAS PADJADJARAN

BANDUNG

Tahun

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal,font.14)

Bahan: kertas HVS warna putih 80 gram dengan ukuran A4 (21 x 29,7 cm)

⁶ Jika ada

Lampiran 4

Contoh PERNYATAAN

(untuk Program Magister dan Program Doktor)

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis/disertasi*) ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/atau doktor), baik di Universitas Padjadjaran maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing/Tim Promotor* dan masukan Tim Penelaah/Tim Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Bandung,

Yang membuat pernyataan,

Materai Rp 6.000,00

(.....)

NPM

*) Coret yang tidak perlu

Lampiran 5 (Contoh HALAMAN PENGESAHAN TESIS)

JUDUL TESIS

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 14)

Oleh

Nama Mahasiswa

Nomor Pokok Mahasiswa (NPM)

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font .12)

TESIS

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal,font .12)

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian

Guna memperoleh gelar Magister...

Program Pendidikan Magister Program Studi ini

Telah disetujui oleh Tim Pembimbing pada tanggal

Seperti tertera di bawah ini

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 10)

Bandung,

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 10)

.....
Ketua Tim Pembimbing

.....
Anggota Tim Pembimbing

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 10)

Bahan: kertas HVS warna putih 80 gram,
dengan ukuran A4 (21x29,7 cm)

Lampiran 6 (Contoh SAMPUL LUAR / KULIT LUAR DISERTASI)

J.06

JUDUL DALAM BAHASA INDONESIA

(Huruf *Times New Roman*, *bold*/tebal, font. 14)

JUDUL DALAM BAHASA INGGRIS

(Huruf *Times New Roman*, *bold*/tebal, font. 14)

Oleh

Nama Mahasiswa

Nomor Pokok Mahasiswa (NPM)

(Huruf *Times New Roman*, *bold*/tebal, font .12)

DISERTASI

(Huruf *Times New Roman*, *bold*/tebal,font .12)

Untuk memperoleh gelar Doktor dalam Bidang Ilmu

Pada Universitas Padjadjaran

Dengan wibawa Rektor Universitas Padjadjaran

Nama Rektor

Dipertahankan pada tanggal

Di Universitas Padjadjaran

(Huruf *Times New Roman*, *bold*/tebal, font. 10)



UNIVERSITAS PADJADJARAN

BANDUNG

Tahun

(Huruf *Times New Roman*, *bold*/tebal,font.14)

Bahan: kertas karton *Buffalo* atau *Linen*, warna hijau tua untuk ujian naskah dan warna kuning tua untuk ujian disertasi, dengan ukuran A4 (21 x 29,7 cm)

Lampiran 7 Contoh HALAMAN JUDUL DALAM DISERTASI

JUDUL DALAM BAHASA INDONESIA

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 14)

JUDUL DALAM BAHASA INGGRIS

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 14)

Oleh

Nama Mahasiswa

Nomor Pokok Mahasiswa (NPM)

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font .12)

DISERTASI

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal,font .12)

Untuk memperoleh gelar Doktor dalam ilmu

Pada Universitas Padjadjaran

Dengan wibawa Rektor Universitas Padjadjaran

Nama Rektor

Dipertahankan pada tanggal

Di Universitas Padjadjaran

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 10)



UNIVERSITAS PADJADJARAN

BANDUNG

Tahun

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal,font.14)

Bahan: kertas HVS warna putih 80 gram,
dengan ukuran A4 (21 x 29,7 cm)

Lampiran 8 Contoh HALAMAN PENGESAHAN DISERTASI

JUDUL DALAM BAHASA INDONESIA

(Huruf *Times New Roman*, *bold*/tebal, *font*. 14)

JUDUL DALAM BAHASA INGGRIS

(Huruf *Times New Roman*, *bold*/tebal, *font*. 14)

Oleh

Nama Mahasiswa

Nomor Pokok Mahasiswa (NPM)

(Huruf *Times New Roman*, *bold*/tebal, *font* .12)

DISERTASI

(Huruf *Times New Roman*, *bold*/tebal,*font* .12)

**Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
guna memperoleh gelar Doktor dalam ilmu ini.
telah disetujui oleh Tim Promotor pada tanggal
seperti tertera di bawah ini**

(Huruf *Times New Roman*, *bold*/tebal, *font*. 10)

Bandung,

(Huruf *Times New Roman*, *bold*/tebal, *font*. 10)

.....
KETUA TIM PROMOTOR

(Huruf *Times New Roman*, *bold*/tebal, *font*. 10)

.....
ANGGOTA TIM PROMOTOR ANGGOTA TIM PROMOTOR

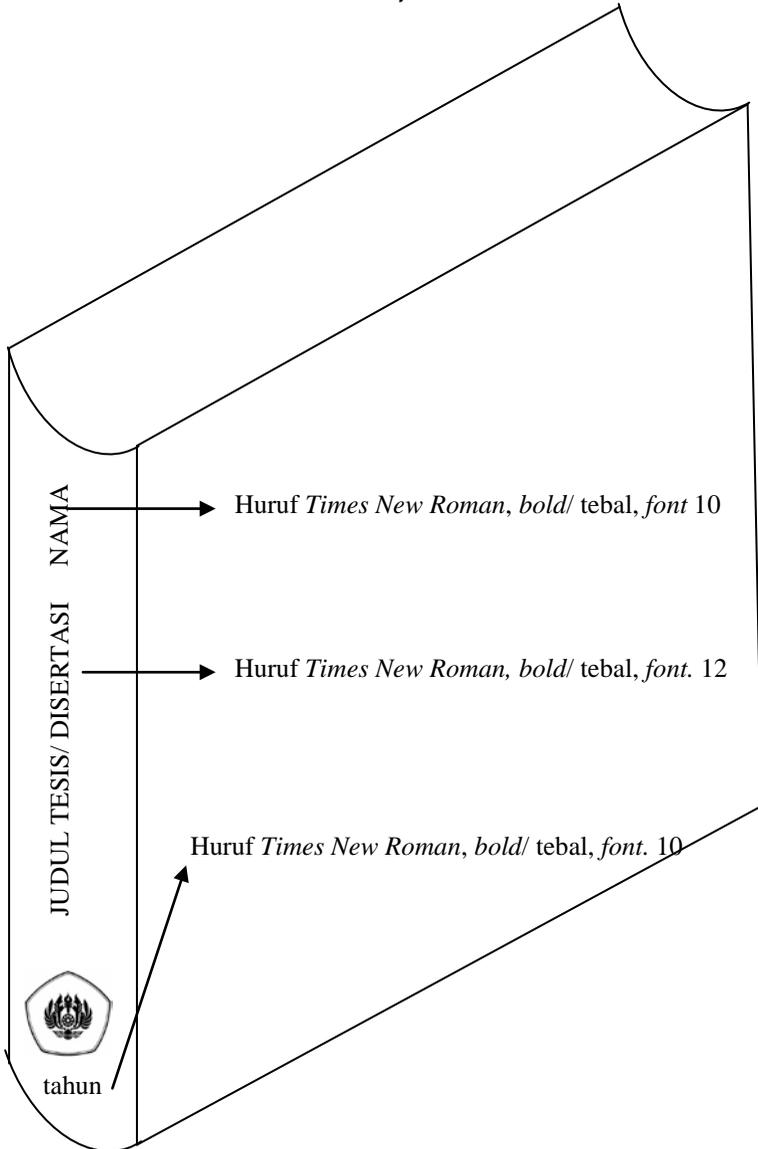
(Huruf *Times New Roman*, *bold*/tebal, *font*. 10)

Bahan: kertas HVS warna putih 80 gram,
dengan ukuran A4 (21 x 29,7 cm)

Lampiran 9

Contoh

Judul pada Punggung untuk Tesis/ Disertasi yang tebalnya lebih dari 2,5 cm



Lampiran 10

Contoh ABSTRAK TESIS⁷

1. Judul Tesis :

2. Subjek (maks. 5 buah) :
Cantumkan lima kata kunci dari topik/masalah atau cakupan bidang ilmu/teori yang relevan untuk tesis ini.
 1. _____
 2. _____
 3. _____
 4. _____
 5. _____

3. Nama : _____
4. Nomor Pokok Mahasiswa : _____
5. Program : _____
6. Konsentrasi : _____
7. Tim Pembimbing :
 1. _____
 2. _____
 - 3.⁸ _____

8. Tahun Kelulusan : _____
9. Abstrak (Bahasa Indonesia) : _____
(Tambahkan halaman lain apabila perlu)
10. *Abstract* (Bahasa Inggris) : _____
(Tambahkan halaman lain apabila perlu)

⁷ Untuk Perpustakaan sebagai persyaratan pendaftaran wisuda. Abstrak dalam buku tesis **tanpa** no. 3, 4, 5, 6, 7, 8.

⁸ Jika perlu/ada

Lampiran 11

Contoh ABSTRAK DISERTASI⁹

1. Judul Disertasi :
2. Subjek (maks. 5 buah) : 1. _____
Cantumkan lima kata kunci 2. _____
dari 3. _____
topik/masalah atau 4. _____
cakupan bidang 5. _____
ilmu/teori yang relevan
untuk tesis
ini.
3. Nama : _____
4. Nomor Pokok Mahasiswa : _____
5. Program : _____
6. Konsentrasi : _____
7. Tim Promotor : 1. _____
2. _____
3. _____
4.¹⁰ _____
8. Tahun Kelulusan : _____
9. Abstrak (Bahasa Indonesia) : _____
(Tambahkan halaman lain apabila perlu)
- 10 *Abstract* (Bahasa Inggris) : _____
(Tambahkan halaman lain apabila perlu)

⁹ Untuk Perpustakaan sebagai persyaratan pendaftaran wisuda. Abstrak dalam buku disertasi **tanpa** no. 3, 4, 5, 6, 7.

¹⁰ Jika perlu/ada

PANDUAN UMUM PENULISAN ARTIKEL ILMIAH

DAFTAR ISI

Daftar Isi ~ ii

I. KOMPONEN-KOMPONEN ARTIKEL ILMIAH ~ 1

- 1.1. Judul Berjalan ~ 1
- 1.2. Judul Artikel Ilmiah ~ 1
- 1.3. Nama dan Alamat Penulis ~ 2
- 1.4. Abstrak dan Kata Kunci (Abstract and Keywords) ~ 2
- 1.5. Heading ~ 3
- 1.6. Pendahuluan (Introduction) ~ 3
- 1.7. Metode (Method) ~ 3
- 1.8. Hasil dan Pembahasan (Result and Discussion) ~ 4
- 1.9. Simpulan (Conclusion) ~ 4
- 1.10. Ucapan Terimakasih (Acknowledgement) ~ 5
- 1.11. Daftar Pustaka (References) ~ 5
- 1.12. Lain-lain ~ 5

II. TEKNIK PENULISAN NASKAH ARTIKEL ~ 6

- 2.1. Petunjuk bagi Calon Penulis ~ 6
- 2.2. Proses Penulisan Naskah ~ 7
- 2.3. Pengiriman Naskah ~ 8
- 2.4. Daftar Pustaka / Rujukan ~ 8

III. LAMPIRAN-LAMPIRAN ~ 11

- Contoh surat permohonan pemuatan artikel ~ 11
- Contoh surat persetujuan komisi pembimbing/ promotor ~ 12
- Contoh Pernyataan Keaslian Artikel Ilmiah ~ 13

PANDUAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH

I. KOMPONEN-KOMPONEN DAN TEKNIK PENULISAN ARTIKEL ILMIAH

1.1. Judul berjalan

Judul berjalan adalah judul singkat dan nama penulis pertama yang terletak sebagai *header* di setiap halaman tulisan. Judul berjalan harus cukup pendek tidak lebih dari 50 huruf termasuk nama penulis.

Contoh:

Dunia Simbolik Pengemis Kota Bandung
Kuswarno

1.2. Judul Artikel Ilmiah

Judul dibuat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Judul artikel yang baik bersifat ringkas, informatif dan deskriptif, terdiri dari sejumlah kata yang seminimal mungkin (judul tidak melebihi 20 kata), tepat menggambarkan isi tulisan yang mengandung konsep atau hubungan antar konsep; tepat dalam memilih dan menentukan urutan kata. Judul disusun tidak terlalu spesifik. Penggunaan singkatan atau formula kimia sebaiknya dihindari. Judul ditulis dengan huruf besar (kapital), istilah bahasa asing ditulis dengan huruf miring (*italic*). Judul ditulis dengan huruf Times New Roman ukuran 14 spasi tunggal dan dicetak tebal. Setiap huruf awal dari kata dalam judul ditulis dengan huruf besar kecuali untuk kata sambung dan preposisi. Apabila ada *subtitle* ditulis dengan huruf biasa (*plain*) ukuran 12 pts.

1.3. Nama dan Alamat Penulis

Nama diri penulis ditulis tanpa mencantumkan gelar dan penulisan nama dari satu artikel ke artikel lainnya harus tetap/konsisten, hal ini penting untuk pengindeksan nama pengarang. Keterangan tentang program yang ditempuh, alamat penulis dan/atau *e-mail* yang dicantumkan harus jelas, dan diletakkan pada catatan kaki (*foot note*) di halaman judul dengan ukuran *huruf (font)* yang lebih kecil dari ukuran huruf pada isi teks. Nama penulis ditulis dengan huruf Times New Roman 12 pts dan dicetak tebal. Semua penulis diberi note untuk menunjukkan asal institusi. Institusi dan alamat ditulis dengan menggunakan Times New Roman 10 pts dan dicetak miring.

Contoh:

DUNIA SIMBOLIK PENGEMIS KOTA BANDUNG
THE SYMBOLIC WORLD OF BEGGARS IN BANDUNG

Engkus Kuswarno

Universitas Padjadjaran

Program Doktor Ilmu Komunikasi

e-mail: koeskw@unpad.ac.id

1.4. Abstrak dan Kata Kunci (***Abstract and Keywords***)

Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Abstrak merupakan sari tulisan yang meliputi latar belakang penelitian secara ringkas, tujuan, teori, bahan dan metode yang digunakan, hasil temuan serta simpulan. Rincian perlakuan tidak perlu dicantumkan, kecuali jika memang merupakan tujuan utama penelitian.

Abstrak bersifat konsisten dengan isi artikel dan *self explanatory*, artinya mengandung alasan mengapa penelitian dilakukan (rasionalisasi & justifikasi), dan tidak merujuk kepada

grafik, tabel atau acuan pustaka. Abstrak ditulis dalam jarak 1 spasi dengan jumlah kata tidak lebih dari 250 kata yang dilengkapi dengan 3 - 5 kata kunci. Kata Kunci menggunakan huruf Times New Roman 10 pts, dicetak miring, huruf kecil semua, dituliskan secara alfabetis maksimum 5 kata. Kata kunci mengacu kepada judul artikel, yaitu istilah-istilah yang mewakili ide-ide atau konsep-konsep dasar yang dibahas dalam artikel.

1.5. Heading:

Headings adalah judul untuk tiap bagian di dalam suatu tulisan jurnal seperti: Bahan dan Metode, Hasil dan Pembahasan dan sebagainya. Semua *headings* ditulis menggunakan huruf Times New Roman 12pts dan dicetak tebal dengan posisi di sebelah kiri. Apabila ada sub judul dari *headings* maka diberi nomor dan disusun dengan urutan sebagai berikut: 1, 2, 3; (1), (2), (3); 1), 2), 3); a, b, c.

1.6. Pendahuluan (Introduction)

Kata Pendahuluan tidak perlu dijadikan *heading* dalam tulisan naskah. Dalam pendahuluan dikemukakan suatu permasalahan/konsep/hasil penelitian sebelumnya secara jelas dan ringkas sebagai dasar dilakukannya penelitian yang akan ditulis sebagai artikel ilmiah. Pustaka yang dirujuk hanya yang benar-benar penting dan relevan dengan permasalahan untuk *men"justifikasi"* dilakukannya penelitian, atau untuk mendasari hipotesis. Pendahuluan juga harus menjelaskan mengapa topik penelitian dipilih dan dianggap penting, dan diakhiri dengan menyatakan tujuan penelitian tersebut.

1.7. Bahan dan Metode (Methods)

Kata Bahan dan Metode dijadikan *heading* dalam tulisan naskah. Bahan dan metode berisi alur pelaksanaan penelitian yang harus ditulis dengan rinci dan jelas sehingga peneliti lain

dapat melakukan penelitian yang sama (*repeatable and reproduceable*). Spesifikasi bahan-bahan harus rinci agar orang lain mendapat informasi tentang cara memperoleh bahan tersebut. Jika metode yang digunakan telah diketahui sebelumnya, maka acuan pustakanya harus dicantumkan. Jika penelitian terdiri dari beberapa eksperimen, maka metode untuk masing-masing eksperimen harus dijelaskan.

1.8. Hasil dan Pembahasan (*Results and Discussion*)

Kata Hasil dan Pembahasan dijadikan *heading* dalam tulisan naskah. Hasil penelitian dalam bentuk data merupakan bagian yang disajikan untuk menginformasikan hasil temuan dari penelitian yang telah dilakukan. Ilustrasi hasil penelitian dapat menggunakan grafik/tabel/gambar. Tabel dan grafik harus dapat dipahami dan diberi keterangan secukupnya. Hasil yang dikemukakan hanyalah temuan yang bermakna dan relevan dengan tujuan penelitian. Letak judul grafik/ tabel/ gambar sejajar dengan margin kiri dari grafik/ tabel / gambar.

Temuan di luar dugaan yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian harus mendapat tempat untuk dibahas. Jika artikel melaporkan lebih dari satu eksperimen, maka tujuan setiap penelitian harus dinyatakan secara tegas dalam teks, dan hasilnya harus dikaitkan satu sama lain.

Dalam Pembahasan dikemukakan keterkaitan antar hasil penelitian dengan teori, perbandingan hasil penelitian dengan hasil penelitian lain yang sudah dipublikasikan. Pembahasan menjelaskan pula implikasi temuan yang diperoleh bagi ilmu pengetahuan dan pemanfaatannya.

1.9. Simpulan (*Conclusion*)

Kata Simpulan dijadikan *heading* dalam tulisan naskah. Simpulan merupakan penegasan penulis mengenai hasil

penelitian dan pembahasan. Saran hendaknya didasari oleh hasil temuan penelitian, berimplikasi praktis, pengembangan teori baru (khusus untuk program doktor), dan atau penelitian lanjutan.

1.10. Ucapan Terimakasih (*Acknowledgement*)

Ucapan terima kasih dibuat secara ringkas sebagai ungkapan rasa terima kasih penulis kepada timpromotor/tim pembimbing, dan fihak - fihak yang telah membantu dalam penelitian serta pemberi dana.

1.11. Daftar Pustaka (*References*)

Kata Daftar Pustaka dijadikan *heading* dalam tulisan naskah. Bahan rujukan (referensi) yang dimasukkan dalam daftar pustaka hanya yang tertulis dalam naskah artikel. Penulisan daftar rujukan secara lengkap dilakukan pada halaman baru. Agar penulisan daftar pustaka lengkap, maka daftar dibuat sebagai tahap penulisan paling akhir. Naskah dibaca dari awal sampai akhir, lalu ditulis dalam daftar semua referensi yang ada dalam naskah dan daftar tersebut digunakan untuk menyusun daftar pustaka.

Konteks rujukan yang dicantumkan hanya yang benar-benar ada kaitannya dengan isi penelitian. Perlu dihindari pencantuman referensi dari skripsi, tesis, dan disertasi. Bahan rujukan berbahasa asing ditulis sesuai dengan aslinya. Penggunaan **et al**, dalam bahan rujukan hanya digunakan jika jumlah penulis terdiri lebih dari 3 orang.

Penulisan daftar pustaka masing-masing bidang ilmu mengikuti pedoman yang dikeluarkan oleh organisasi internasional yang menerbitkan publikasi berkala (lihat **lampiran**). Dalam sistem penulisan nama dipergunakan sistem penulisan nama penulis secara internasional (yaitu, nama

keluarga sebagai **entry**). Apabila nama keluarga penulis tidak jelas, maka dituliskan nama penulis secara lengkap.

1.12. Lain-Lain

Catatan kaki (*footnotes*): ditulis di bagian bawah dan biasa digunakan sebagai informasi program studi dan alamat penulis. Dalam bidang ilmu sosial, catatan kaki merupakan keterangan atau penjelasan atas teks tulisan yang dicatat pada bagian bawah halaman teks tulisan yang bersangkutan dan diberi tanda tertentu. Penulisan catatan kaki sebaiknya dibatasi dan biasanya menggunakan ukuran huruf yang lebih kecil daripada huruf dalam teks.

II. TEKNIK PENULISAN NASKAH ARTIKEL

2.1. Petunjuk bagi Calon Penulis

- 1.) Artikel yang akan diterbitkan dalam Jurnal diangkat dari tesis Program Magister atau disertasi Program Doktor, ataupun dari artikel ilmiah yang dibuat selama menjadi mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Padjadjaran. Semua mahasiswa **yangakan** melaksanakan kolokium untuk Program Magister dan ujian naskah disertasi untuk Program Doktor **diwajibkan** menyerahkan naskah untuk artikel seperti dimaksud di atas.
- 2.) Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris dengan huruf Times New Romans (*font* 12), disusun sistematis sesuai dengan urutan di atas. Naskah diketik dengan menggunakan 1,5 spasi. Jumlah halaman naskah keseluruhan **tidak melebihi 15 halaman** dengan , format atas dan kiri berjarak 2,5 cm, kanan dan bawah 2,5 cm dari tepi kertas ukuran A4. Awal paragraf dibuat menjorok (*indented*). Penulisan singkatan untuk pertama kali muncul dalam teks,

harus diikuti dengan kepanjangannya. Pengutipan pustaka yang ditulis lebih dari 3 orang dalam teks naskah menggunakan et al. Contoh (Sifulan et al. 2012).

- 3.) Naskah artikel diserahkan dalam bentuk hard dan soft-copy (cd) bersamaan, dengan berkas pendaftaran ujian tesis atau disertasi ke Sub Bagian Akademik.
- 4.) Ilustrasi dalam bentuk foto, gambar, grafik/tabel harus utuh, jelas terbaca. Penulisan judul tabel letaknya di bagian atas, nama gambar termasuk grafik letaknya di bagian bawah, dengan nomor urut angka Arab. Foto (hitam putih) besarnya antara $\frac{1}{4}$ halaman sampai $\frac{1}{2}$ halaman. Judul foto ditulis di bagian bawah foto. Untuk ilmu eksakta, penulisan satuan ukuran menggunakan sistem IU (International Unit System).
- 5.) Daftar Pustaka / rujukan dalam isi naskah disusun berdasarkan bidang ilmu masing-masing mengikuti pedoman yang dikeluarkan oleh organisasi internasional yang menerbitkan publikasi berkala (lihat **lampiran**).
- 6.) Naskah yang masuk akan diseleksi, diberi catatan dan dikirimkan kepada redaktur ahli (penyunting ahli) untuk dikoreksi dan diberi catatan. Selanjutnya penulis melakukan pembetulan naskah dan mengirimkan kembali naskah yang telah dibetulkan dalam suatu disket atau CD.
- 7.) Penulis yang naskahnya dimuat dalam jurnal akan menerima terbitan satu eksemplar.

2.2. Proses Penulisan Naskah

Terdapat banyak sekali jurnal ilmiah untuk setiap bidang ilmu karena hampir di setiap negara maju, organisasi profesi ilmiahnya menerbitkan jurnal yang bertaraf internasional. Diantara jurnal-jurnal ilmiah tersebut tentu saja masing-masing memiliki *inhouse style* (gaya selingkung) yang berbeda-beda.

Di lain pihak, kualitas suatu jurnal ilmiah sangat ditentukan antara lain oleh kualitas kerjasama antara pengelola jurnal

(dewan redaksi), penyunting ahli dan penulis artikel ilmiah. Bagi seorang peneliti, adalah suatu prestasi yang membanggakan apabila artikel ilmiah yang ditulis dari penelitian yang telah dilakukannya dapat dipublikasikan dalam salah satu jurnal ilmiah. Oleh karena itu langkah pertama yang harus dilakukan untuk mencapai hal tersebut adalah dengan cara mengikuti gaya selingkung dari jurnal yang diharapkan akan mempublikasikan tulisan yang dibuat. Secara singkat tahapan yang harus dilalui adalah :

- a) Dapatkan dan cermati petunjuk bagi calon penulis yang biasanya dicantumkan pada setiap penerbitan jurnal.
- b) Tulislah naskah sesuai dengan ketentuan yang dipersyaratkan (format, jenis dan ukuran kertas, margin (batas) kiri, atas, kanan, bawah dan lain-lain). Prinsip utamanya adalah mengerti dan memahami dengan benar pengertian tentang komponen-komponen penyusun (batang tubuh) suatu artikel.
- c) Diamkan naskah yang sudah ditulis untuk sementara waktu, kemudian bacalah kembali, biasanya akan banyak ditemukan kesalahan dalam naskah yang telah dibuat.
- d) Setelah penulis anggap sempurna, mintalah teman atau kolega untuk membaca dan berdiskusi serta memberikan komentarnya. Pertimbangkan komentar mereka dalam memperbaiki naskah kita.

2.3. Pengiriman Naskah

Sebelum dikirimkan kepada dewan redaksi (penyunting ahli) Jurnal Pascasarjana Universitas Padjadjaran, naskah artikel yang telah disusun diberikan kepada tim pembimbing / promotor untuk ditelaah dan dikoreksi. Setelah naskah selesai diperbaiki sesuai dengan saran tim pembimbing / promotor, naskah artikel dilampirkan dalam berkas pengajuan Kolokium/UND, disertai 1

lembar surat pernyataan bahwa naskah telah diperiksa, dikoreksi dan disetujui tim pembimbing / promotor. Naskah artikel ilmiah (yang telah direvisi) dikirimkan ke perpustakaan sebagai prasyarat wisuda, dengan mengikuti cara pengiriman naskah kepada dewan redaksi seperti yang telah ditetapkan sebagai berikut :

- 1 lembar surat permohonan pemuatan artikel,
- 1 eksemplar naskah artikel dalam bentuk print out,
- 1 buah disket/CD berisi file naskah dengan menyebutkan *word processor* yang digunakan.

2.4. Daftar Pustaka / Rujukan

Penulisan daftar pustaka masing-masing bidang ilmu disusun mengikuti pedoman yang dikeluarkan oleh organisasi internasional yang menerbitkan publikasi berkala. Cantumkan nama semua penulis bila tidak lebih dari 6 orang, dan bila lebih dari 6 orang penulis, tuliskan nama 6 penulis pertama dan selanjutnya *et al.* Jumlah rujukan sebaiknya dibatasi sampai 25 buah dan secara umum merujuk pada tulisan yang terbit dalam satu dekade terakhir

Perlu dihindari penggunaan abstrak sebagai rujukan. Materi yang telah dikirim untuk publikasi tetapi belum diterbitkan harus dirujuk dengan menyebutkannya sebagai pengamatan yang belum dipublikasi (*unpublished observation*) seizin nara sumber. Makalah yang telah diterima untuk publikasi tetapi belum terbit dapat digunakan sebagai rujukan dengan perkataan "*in press*".

Hendaknya juga dihindari rujukan berupa komunikasi pribadi (*personal communication*), kecuali untuk informasi yang tidak mungkin diperoleh dari sumber umum. Sebutkan nama sumber dan tanggal komunikasi, dapatkan izin tertulis dan konfirmasi ketepatan dari sumber komunikasi. Contoh cara menuliskan beberapa jenis rujukan adalah sebagai berikut:

(1) Pengarang tunggal:

- Goldschmidt, W. 1992. *The Human Career The Self in the Symbolic World*. Cambridge: Black Well
- (2) Pengarang bersama:
Corcoran, K. & Fischer, I. 1987. *Measure for Clinical Practice: a Source Book*. New York: The Free Press.
- (3) Editor atau Penyunting:
Koentjaraningrat (ed). 1983. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia
- (4) Terjemahan:
Scott, J.C. 2000. *Senjatanya Orang-Orang Yang Kalah*. Terjemahan A. Rahman Zainuddin, Sayogyo dan Mien Joebhaar. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- (5) Bab dalam buku:
Fleishman, LA. 1973. Twenty Years of Consideration and Structure. Dalam Fleishman, LA. & Hunt, J.G.. (ed.). *"Current Development in the Study of Leadership"* Selected Reading, hlm. 1-37. Carbondale: Southern Illinois University Press.
- (6) Jurnal:
Persoon, G.A. 2002. *Isolated Islanders or Indigenous People: the Political Discourse and its Effects on Siberut (Mentawai Archipelago, West-Sumatra)*. *Antropologi Indonesia* 68:25-39
- (7) Rujukan elektronik:
Black, A.S. and White, T.A. 2005. New Crop management method for high and sustainable agriculture. [Online]. Available at www.jps.econ/research/pro.org/cm/. Crop Production Research. doi: 10.1094/cm-2002-0905-01-RS. J. Agro-physical Science.
Rice, J.S., Wheat, S.D. and Jackson, H.G. 2007. A spectral analysis for integrated crop management. In S.D. Wheat

and H.G. Jackson eds., Proc. 10th World Conference on Precision Farming [CD-ROM]. World Society of Agronomy.

(8) Laporan singkat:

Anas et al. 2000. Plant Prod. Sci. 3 : 246-253.

Bernzonsky, W.A. 1992. Genome 35 : 689-693.

II. Lampiran-lampiran

Lampiran 1

SURAT PERMOHONAN PEMUATAN ARTIKEL

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NPM / Program Studi :

Alamat korespondensi:

E-mail :

Judul naskah artikel :
.....
.....
.....

mengajukan permohonan pemuatan artikel dengan judul seperti tersebut di atas dan bersedia memenuhi ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh dewan editor Jurnal Pascasarjana Universitas Padjadjaran.

Bandung,

Pemohon,

(.....)

LAMPIRAN 2

SURAT PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING/PROMOTOR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	Tanda Tangan
Pembimbing/Promotor *):	

1.

2.

3.

Judul naskah artikel :

.....
.....
.....
.....

menyatakan bahwa naskah artikel dengan judul seperti tersebut di atas telah diperiksa, dikoreksi, dan disetujui oleh komisi pembimbing / promotor untuk dimuat dalam Jurnal terbitan Pascasarjana.

*) coret salah satu

PERNYATAAN KEASLIAN ARTIKEL ILMIAH
(untuk Program Magister dan Program Doktor)

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk dimasukan ke dalam Jurnal di tempat lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing/Tim Promotor.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Bandung,
Yang membuat pernyataan,

Materai Rp 6.000,00

(.....)
NPM

PANDUAN UMUM PENYUSUNAN DALIL

DAFTAR ISI

Daftar Isi ~ i

Latar belakang ~ 1

Pengertian dan persyaratan penulisan dalil ~ 2

Komposisi penulisan dalil ~ 9

Penutup ~ 9

1. Latar Belakang ¹

Program Pascasarjana Universitas Padjadjaran bertujuan memberikan pengalaman studi agar peserta program memiliki etika yang meluruskan, motivasi yang kuat, dan kemampuan profesional di bidang ilmu, serta seni, agar tercipta karya ilmiah yang berbobot, original, dan aktual serta berhasil guna bagi peningkatan kesejahteraan hidup manusia. Tujuan Pendidikan Program Doktor diarahkan pada hasil lulusan yang memiliki kualifikasi sebagai berikut:

- (1). Mempunyai kemampuan mengembangkan ilmu, teknologi, dan/atau kesenian baru di dalam bidang keahliannya melalui penelitian dan/atau kemampuan penerapannya guna pemecahan masalah;
- (2). Mempunyai kemampuan mengelola, memimpin, dan mengembangkan program penelitian;
- (3). Mempunyai kemampuan pendekatan interdisipliner dalam berkarya.

dengan demikian lulusan Program Doktor Unpad hendaknya memiliki karakteristik:

- (1). Memiliki wawasan yang luas dalam bidang ilmunya;
- (2). Memiliki kemampuan untuk bekerja multidisiplin;
- (3). Memiliki kepedulian terhadap bidang pendidikan.

Agar diperoleh lulusan Program Doktor Unpad seperti di atas, maka dalam tahap penyelesaian studi terdapat suatu kewajiban bagi mahasiswa Program Doktor untuk menyusun "dalil" yang

¹ Panduan Penyusunan Dalil berdasarkan tulisan Prof. Herman Soewardi, Ir. dengan judul Dalil-dalil dalam Ujian Disertasi, 2004.

berkaitan dengan disertasi yang ditulisnya, dengan bidang ilmunya, dengan ilmu lainnya serta bidang pendidikan.

Penyusunan dalil, sebagai bagian terpisah dari disertasi program doktor, merupakan proses yang cukup menantang bagi seorang promovendus. Penyusunan dalil disyaratkan untuk memperoleh persetujuan dari Tim Promotor Program Doktor yang menyatakan bahwa dalil yang diajukan promovendus merupakan dalil yang memuat nilai-nilai ilmiah (*scientifically sound*), dapat dipertahankan (*defendable*), dan dapat mengundang diskusi ilmiah dalam konteks pro dan kontra (*opposability*). Untuk menjabarkan apa yang dimaksud dengan penyusunan dalil dalam penyelesaian disertasi tersebut disusun "Pedoman Penyusunan Dalil sebagai Syarat Ujian Disertasi".

2. Pengertian dan Persyaratan Dalil

Istilah dalil dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005) diartikan *pendapat yang dikemukakan dan dipertahankan sebagai suatu kebenaran*. Suatu dalil ditulis dalam bentuk proposisi yang harus memenuhi tiga syarat, yaitu:

- (1) Mempunyai bentuk hubungan (deskripsi, komparasi, eksplanasi dan kausalitas);
- (2) Memiliki keeratan pertalian hubungan antar konsep atau variabel (*proposition linkage*);
- (3) Memiliki nilai informasi yang tinggi (*high informative value*) sehingga tidak menimbulkan kesalahan interpretasi.

Oleh karena itu, dalam penyusunan dalil, konsep atau variabelnya tidak terlalu abstrak. Untuk memudahkan mencerna dan memahami penyusunan dalil, ada beberapa pengertian tentang konsep yang perlu diperhatikan, yaitu:

- (1) Pertalian adalah kaitan logis antara paling sedikit dua konsep yang menjadikan seseorang mengetahui.
- (2) Hubungan adalah pengaruh-mempengaruhi antara paling sedikit dua konsep. Bisa hubungan *logical consequence* atau *empirical consequence*.
- (3) Sinonim seperti hubungan *pengaruh* dan *dampak*. *Dampak* biasanya *pengaruh* sampingan dari yang diharapkan baik positif maupun negatif.
- (4) Premis (pangkal pikiran) adalah ketentuan yang dianggap benar dan berguna dalam upaya deduksi, biasanya bersifat non empiris.
- (5) Postulat (patokan pikir) adalah ketentuan empiris yang diterima sebagai suatu hal yang benar, maka terhadapnya tidak dilakukan pengujian empiris, juga berfungsi sebagai jembatan dalam upaya deduksi (untuk menurunkan premis) .
- (6) Hipotesis adalah hasil inferensi dari suatu *logical construct* dalam bentuk proposisi baik memerlukan pengujian empiris maupun bagi pedoman penelitian empiris.

Bagi promovendus dalil merupakan opini tentang apa saja yang menyangkut keilmuan di dalam atau di luar bidang ilmu yang digelutinya dan dirumuskan dalam bentuk proposisi. Dalil yang disusun menunjukkan kepedulian promovendus untuk mengetahui segala macam yang diciptakan Tuhan bagi kepentingan hidup manusia. Di samping itu, dalil dalam ujian disertasi berfungsi sebagai jembatan interaksi tatap muka dengan para guru besar dari berbagai bidang keilmuan. Dengan dicituskannya dalil-dalil dalam ujian disertasi yang mungkin salah atau benar, promovendus menarik perhatian khalayak ramai bahwa di dunia ini ada sesuatu yang penting, yang memiliki nilai heuristik untuk diungkapkan lebih jauh.

Berdasarkan uraian di atas terdapat beberapa kata kunci, yaitu *opini, tentang apa saja, proposisi, kepedulian, mengetahui, berfungsi, salah atau benar, khalayak ramai, nilai heuristik* dan *diungkapkan*(lebih jauh). Secara rinci kata-kata kunci tersebut diuraikan sebagai berikut:

(1) Opini: pendapat

Opini atau pendapat merupakan sebagian dari hak asasi manusia. Dengan diharuskannya menyusun dalil, promovendus diakui dan diindahkan haknya untuk mengutarakan pendapatnya secara bebas tentang apa pun opini dalam menunjukkan sikap. Opini yang diutarakannya atau dalil itu boleh diambil dari pernyataan orang lain, namun promovendus harus dapat menjelaskannya dengan baik dan menyelaminya dengan sepenuh hati.

(2) Tentang apa saja

Ilmu itu luas, tidak ada batasnya. Setiap orang yang mempunyai perhatian yang luas, ia akan memiliki suatu opini tentangnya. Misalnya, seorang ekonom mempunyai perhatian di bidang fisika, kedokteran, sastra, agama, atau apa saja, dan sebaliknya.

(3) Kepedulian

Setiap orang harus peduli tentang apa saja yang ada di sekitarnya. Seorang sarjana di bidang apa saja tentu akan tertarik dan peduli tentang bagaimana dokter mengobatinya, bagaimana montir memperbaiki mobilnya, bagaimana restoran menyodorkan rekeningnya, bagaimana ia memperoleh tagihan pajak, bagaimana pembantu rumah tangganya malas melaksanakan perintah-perintahnya, dan sebagainya. Semua kejadian itu membangkitkan dalam dirinya rasa ingin tahu mengapa hal tersebut terjadi seperti itu.

(4) Proposisi

Proposisi pada umumnya merupakan pertalian dari paling sedikit dua konsep (atau dalam bentuk variabel). Pertalian dapat dinyatakan:

- a. pertalian yang bersifat deskriptif berupa definisi antara suatu konsep dengan sifat-sifatnya (indikator), misalnya, dirawat di rumah sakit (konsep) memerlukan dipenuhinya kriteria (sifat) p , q , r , dan s ;
- b. pertalian yang bersifat komparatif/klasifikatoris, misalnya, harga daging sapi lebih tinggi daripada harga ikan mas;
- c. pertalian yang bersifat kausal, misalnya, bahwa *exposive* terhadap suhu tinggi-rendah menjadikan ketahanan sepotong metal lebih besar terhadap korosi.

(5) Mengetahui

Dalam sains, seseorang disebut mengetahui bila mencapai pertalian dalam tiga hal:

- a. Definisi dengan sifat-sifatnya

Setiap konsep (pengertian) dalam ilmu apa pun selalu didefinisikan melalui sifat-sifatnya yang disebut kriteria. Bila salah satu sifat atau kriteria itu tidak terpenuhi, ia tidak memenuhi konsep tersebut. Akan tetapi, bila lebih dari satu, ia tetap memenuhi, namun biasanya ia disebut dengan konsep lain. Suatu konsep disebut dengan berbagai istilah atau sebaliknya, satu istilah menunjukkan berbagai konsep. Di Indonesia ada satu kelebihan, yaitu kepantasan, misalnya, istilah *wanita* lebih pantas daripada *perempuan*, *kemunduran* lebih baik disebut *peralihan*. Oleh karena itu, promovendus harus memegang teguh bahasa ilmiah dalam merumuskan dalil-dalil.

- b. Pertalian komparatif/klasifikatoris

Ini adalah usaha untuk menjawab pertanyaan X itu binatang apa? Maka X ditaruh dalam suatu kelas

berdasarkan sifat-sifat yang dimilikinya. Kita merasa mengetahui bila kita tahu kelasnya. Komparasi adalah membandingkan dua (atau lebih) individu atau dua (atau lebih) kelas. Kemungkinan pertalian di antara keduanya:

- Kera itu binatang (kera kecil termasuk binatang)
- Harimau dan singa (kedua binatang itu sejajar)
- Harimau itu binatang buas (sesuatu yang khusus dari suatu kelas)
- Musang itu pemakan ayam (suatu sifat khusus dan negatif dari suatu kelas)
- Yang makan ayam itu musang, bukan kucing (yang berperan berpengaruh itu A, bukan B): ini negasi penegasan dari kemungkinan yang sama.
- Bukan faktor akselerasi, tetapi esensial
 - Bantahan terhadap Mosher tentang kredit pertanian
 - Sokongan Selo Sumardjan tentang peranan pemerintah dalam upaya pertumbuhan koperasi
- Benar bahwa yang menentukan adalah *the man behind the gun*, akan tetapi bisa pula *the gun behind the man* (misal kasus CN 235 Merpati)
- Hukum-hukum yang bersifat aljabar: kesamaan, plus, minus, ketidaksamaan

c. Pertalian kausal, yaitu "*karena X, maka Y*"

Proposition linkage dalam kausalitas bisa dinyatakan:

1). *Reversible proposition linkage*

Keeratan pertalian " timbal balik ".

"Karena X maka Y, juga karena Y maka X"

2). *Stochastic proposition linkage*

Keeratan pertalian yang menyatakan "ketidakpastian" atau menyatakan kecenderungan/kemungkinan.

"Karena X maka cenderung/mungkin Y"

3). *Sequential proposition linkage*

Keeratan pertalian yang menyatakan terjadinya akibat di masa yang akan datang (nanti/kelak).

"Karena X maka nanti/kelak Y "

4). *Contingent proposition linkage*

Keeratan pertalian yang menyatakan terjadinya akibat dengan "suatu syarat".

"Karena X maka Y dengan syarat Z "

5). *Substitutable proposition linkage*

Keeratan pertalian yang menyatakan penyebab "berganti-ganti"

"Karena X maka Y "

"Karena P maka Y "

"Karena Q maka Y "

Jadi X dapat berganti dengan P , Q , dan sebagainya.

6). *Irreversible proposition linkage*

Keeratan pertalian "searah (tidak timbal balik)".

"Karena X maka Y "; " tidak karena Y maka X "

7). *Deterministic proposition linkage*

Keeratan pertalian yang menyatakan "kepastian".

"Karena X maka pasti Y "

8). *Coextensive proposition linkage*

Keeratan pertalian yang menyatakan "dengan sendirinya".

"Karena X maka dengan sendirinya Y "

9). *Sufficient proposition linkage*

Keeratan pertalian yang menyatakan "kecukupan(tanpa ada syarat apa pun)".

"Karena X tanpa syarat apa pun maka Y "

10). *Necessary proposition linkage*

Keeratan pertalian yang menyatakan "keharusan (seharusnya)".

"Karena X maka seharusnya Y "

(6) Bernilai heuristik

Bernilai heuristik berarti bernilai luhur, jauh implikasinya. Pertanyaan-pertanyaan *trivial* (dangkal) seperti setiap orang bertelinga dua; setiap orang bergigi 32, 16 di atas dan 16 di bawah; Indonesia berkebudayaan luhur, proposisi-proposisi seperti itu sudah biasa diucapkan orang, maka tidak menarik lagi, meskipun 100% benar. Adapun pernyataan atau proposisi yang bernilai heuristik yang dalam bisa memukau orang karena orang pada umumnya tidak sampai pada pengetahuan seperti itu. Apa yang memukau itu? Biasanya yang bertentangan atau bersifat meluruskan opini yang sudah ada, sehingga menggugah untuk diungkapkan lebih lanjut.

(7) Salah atau benar

Pernyataan dalam dalil-dalil bisa salah, bisa pula benar. Dalam penyusunan dalil, harus diupayakan agar dalil yang disusun itu memiliki kegunaan, seperti kriteria untuk dirawat di rumah sakit, perlunya *quality control* terhadap pabrik-pabrik besar, tidak sekadar terhadap pabrik kecil, dan sebagainya.

(8) Berfungsi

Dalam ujian disertai dalil berfungsi sebagai jembatan tatap muka dengan guru besar-guru besar dari bidang lain. Juga dalil berfungsi sebagai tali kemitraan di antara para guru besar sendiri. Semuanya akan memperoleh keterangan dari bidang lain.

(9) Khalayak ramai

Dalil-dalil yang baik (atau memukau) pasti dapat menembus dinding-dinding ruang ujian pascasarjana dan sampai ke tangan khalayak ramai. Di tangan khalayak ramai, dalil bisa menimbulkan *snowballing effect*.

(10) Diungkapkan lebih jauh .

Dalil-dalil yang memukau memperoleh sponsor untuk diungkapkan lebih jauh, berupa penelitian ataupun uji coba. Inilah tandanya dalil yang berhasil.

Berdasarkan uraian di atas, dalil yang dapat disetujui oleh Tim Promotor adalah dalil yang ditulis dengan bahasa ilmiah (*scientifically sound*), dapat dipertahankan di muka publik (*defendable*) serta dapat mengundang pertanyaan yang pro dan kontra (*opposability*), sehingga dapat menjadi topik menarik dalam diskusi ilmiah.

Kriteria-kriteria di atas ditentukan untuk menghindari suatu kondisi yang mungkin terjadi kesalahan dalam proses pengujian disertasi. Dalam hal ini mungkin saja terjadi bila kriteria dalil tidak ditentukan maka akan terjadi proses pengujian sebuah dalil yang memuat humor yang tidak berbobot. Hal ini juga dimaksudkan bukan berarti bahwa dalil yang diajukan tidak diizinkan untuk memuat sesuatu yang humoris, namun perlu suatu aturan yang membatasi sehingga dalil ini betul-betul dapat menunjukkan kemampuan promovendus yang memiliki kemampuan dan pengetahuan yang luas tidak sekedar terbatas pada bidang ilmu yang dikuasainya saja.

Selanjutnya, peran Tim Promotor dalam proses pematangan suatu dalil juga merupakan suatu hal yang sangat penting, di mana pengawasan dan persetujuan Tim Promotor dalam hal ini akan menjadi poin utama dalam proses pematangan suatu dalil. Hal ini mendorong perlunya komunikasi intensif antara promovendus dan Tim Promotor dalam mempersiapkan dalil mana yang akan diajukan untuk dipertahankan pada sidang terbuka di depan publik.

III. Komposisi Penulisan Dalil

Mengingat bahwa dalil yang diajukan harus memiliki nilai heuristik di satu pihak dan harus diselami dengan baik di pihak lain, setiap promovendus hanya diwajibkan mengajukan tujuh (7) buah dalil saja, yang susunannya sebagai berikut:

- (1) Dua buah yang berkaitan dengan disertasinya (disarankan bukan abstrak atau simpulan, namun hal lain yang menarik dari hasil penelitian disertasi);
- (2) Dua buah yang berkaitan dengan disiplin ilmu yang digelutinya;
- (3) Dua buah yang berkaitan dengan disiplin ilmu di luar yang digelutinya, bertalian dengan *social responsibility* promovendus sebagai *Ph.D. holder*;
- (4) Satu buah yang berkaitan dengan bidang pendidikan.

IV. Penutup

Kewajiban menulis dalil sebagai syarat ujian disertasi memberikan kesempatan kepada promovendus untuk menunjukkan nilai lebih dalam mengambil simpulan yang mengerucut secara keilmuan sedemikian sehingga filosofi keilmuan dan pengetahuan yang dikuasainya dapat dijadikan kekayaan intelektual. Khususnya bagi lulusan Program Doktor Universitas Padjadjaran, dalil yang disusun dapat dijadikan satu parameter keberhasilan seorang doktor dalam memaknai keilmuan yang digelutinya, tidak dibatasi pada bidang kajiannya saja.



Universitas Padjadjaran